

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam pembuatan busana pesta sore untuk wanita dewasa awal umur 19-27 tahun dengan sumber ide tanah lot yang telah ditampilkan dalam pergelaran busana dengan tema *TROMGINE*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mencipta desain busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot dilakukan dengan mencari inspirasi, mengkaji tema, *trend*, sumber ide, unsur dan prinsip desain. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi tema, *trend*, sumber ide yang telah diambil, membuat *moodboard*, mengaplikasikan tema, *trend*, sumber ide pada busana dan membuat *design sketching*, *production drawing*, *presentation drawing* sehingga menghasilkan desain busana yang dituangkan dalam *fashion illustration*.
2. Membuat busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot melalui 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan serta analisis gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana, merancang bahan, dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan pola besar, peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran, *fitting* 1, penjahitan, menghias busana, *fitting* 2, dan tahap terakhir adalah evaluasi hasil yang dilakukan selama dalam proses pembuatan busana. Sehingga menghasilkan busana pesta sore dengan bagian blus berpeplum dan rok pias 6 dengan belahan menggunakan kain katun yang dicelup dengan pewarna Remasol. Dan rok kerut menggunakan kain *Tulle*.
3. Menampilkan hasil busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot pada pergelaran busana dengan tema *TROMGINE* melalui 3 tahapan, pertama yaitu persiapan meliputi

pembentukan panitia, menentukan tema dan tujuan, sumber dana, waktu pelaksanaan, kedua yaitu pelaksanaan meliputi: penilaian juri eksternal, menata panggung, lighting, pelaksanaan pergelaran busana yang telah dilakukan pada tanggal 11 April 2019 di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta pada pukul 18.00 WIB. Yang diikuti oleh 111 mahasiswa pendidikan teknik busana S1 dan Teknik Busana D3 Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan nomor urut 81 sesi ke-2 pada konsentrasi butik. yang selanjutnya yaitu evaluasi meliputi kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pergelaran

## **B. Saran**

1. Saran dalam menciptakan desain busana dengan sumber ide Tanah Lot:
  - a. Lebih teliti dalam mengkaji dan mengidentifikasi tema, *trend*, karakteristik utama dari sumber ide yang diangkat.
  - b. Mengkaji lebih banyak referensi mengenai sumber ide Tanah Lot
  - c. Lebih memahami konsep desain yang telah diambil.
2. Saran dalam menciptakan busana dengan sumber ide Tanah Lot:
  - a. Lebih diasah nya *skill* dalam pewarnaan kain dan teliti dalam membuat motif atau warna kain pada bahan utama busana sehingga hasil motif atau warna kain akan sesuai dengan apa yang dikehendaki.
  - b. Proses pemberian tanda jahitan dan penjahitan harus dilakukan lebih teliti agar hasil busana tidak saling tarik menarik karena adanya ketidaksesuaian bentuk tanda antara bahan utama dengan furing busana.
  - c. Dalam *finishing* menghias busana, benang atau senar sebaiknya lebih dikuatkan agar tidak mudah terlepas.
3. Saran dalam menyelenggarakan pergelaran busana dengan tema *TROMGINE*:

- a. Dibutuhkan lebih banyak panitia tambahan berdasarkan *job deskripsi* masing-masing divisi, mulai dari persiapan sampai pergelaran busana berlangsung.
- b. Perlu adanya pendalaman pemahaman mengenai *job deskripsi* atau rangkaian kegiatan bagi masing-masing divisi, diikuti oleh semua panitia inti dan panitia tambahan tanpa terkecuali.
- c. Tingkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota dalam satu divisi yang sama atau dengan divisi lain berdasarkan keperluan masing-masing.
- d. Lebih meningkatkan kerja sama antar divisi, sehingga akan terciptanya kelancaran dan kesuksesan acara baik.